

## ABSTRAK

**Simamora, Veronika Vera Febrianti. 2021. “Struktur Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* Karya Bung Smas: Perspektif Sigmund Freud”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas struktur kepribadian dan mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* karya Bung Smas. Tujuan dari penelitian ini (1) mendeskripsikan struktur cerita, (2) mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama, dan (3) mendeskripsikan mekanisme pertahanan ego tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme dan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Teori strukturalisme digunakan untuk menganalisis unsur pembangun cerita khususnya alur, tokoh & penokohan, dan latar. Teori psikoanalisis Sigmund Freud digunakan untuk menganalisis struktur kepribadian dan mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* karya Bung Smas.

Hasil analisis penelitian ini diklasifikasi menjadi tiga, yaitu: (1) Dari struktur pembangun cerita ditemukan hasil penelitian, yaitu: alur yang terdapat dalam novel tersebut merupakan alur campuran; penokohan Selasih (cantik, tekun beribadah, sabar dan tegas), penokohan Juworo (otoriter dan sombong), dan penokohan Jumait (pantang menyerah); serta latar yang terdapat dalam novel tersebut adalah latar tempat (Ambarawa, Cepiring, Desa Kemantren, dan Banyuputih); latar waktu (1945, 1949, 1961); dan latar sosial-budaya (ajaran agama Islam, ritual sintren, dan cara pikir masyarakat Kemantren). (2) Dari struktur kepribadian tokoh utama ditemukan hasil penelitian, yaitu: tokoh Selasih memiliki *id* (mencari kesenangan), *ego* (mengalihkan rasa ketidaknyamannya dan mencari rasa aman), dan *superego* (menyadari kesalahannya dan memperbaikinya); tokoh Juworo memiliki *id* (mencari kebahagiaan), *ego* (mengalihkan rasa ketidaknyamannya dengan mengikutsertakan Selasih dalam upacara sintren), *superego* (menyadari bila ada satu laki-laki yang pantas untuk Selasih); serta tokoh Jumait memiliki *id* (hasrat untuk mendapatkan cinta Selasih), *ego* (mendukung dan melindungi Selasih), dan *Superego* (menyadari bila dirinya belum pantas untuk mendapatkan Selasih). (3) Dari mekanisme pertahanan ego tokoh utama, terdapat tiga jenis mekanisme pertahanan ego yang muncul, yaitu proyeksi, regresi, dan apatis. Proyeksi adalah sikap melimpahkan kesalahan tokoh pada orang lain (tokoh lain). Regresi adalah sikap seperti anak-anak untuk mendapatkan rasa aman atau sikap tidak berbudaya dan kehilangan kontrol sehingga tidak sungkan-sungkan berkelahi. Apatis adalah bersikap seakan-akan pasrah.

Kata Kunci: Struktur Kepribadian, Mekanisme Pertahanan Ego.

## ABSTRACT

**Simamora, Veronika Vera Febrianti. 2021. "Personality Structure and Self Defense Mechanism of The Main Character in The Novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* By Bung Smas: Sigmund Freud's Perspective". Thesis (S-1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.**

This study discusses the personality structure and self defense mechanism of the main character in the novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* by Bung Smas. The purpose of this study are (1) describe the structure of the story, (2) describe the personality structure of the main character, and (3) describe the self defense mechanism of the main character.

This study used structuralism theory and psychoanalysis theory of Sigmund Freud. Structuralism theory is used to analyze the elements of story builders, especially plots, figure & characters, and settings. Sigmund Freud's psychoanalysis theory is used to analyze the personality structure and the self defense mechanisms of the main character in the novel *Dari Ambarawa Sampai Tegal Selatan* by Bung Smas.

The results of this research analysis are classified into three, namely (1) From the structure of the story builder found the results of the research, namely: the plot contained in the novel is a mixed plot; the characters of Selasih (beautiful, diligent in worship, patient and strong), the characters of Juworo (authoritarian and arrogant), and the characters of Jumait (unyielding); and the setting in the novel is the setting (Ambarawa, Cepiring, Kemantren Village, and Banyuputih); background (1945, 1949, 1961); and socio-cultural background (Islamic teachings, sintren rituals, and kemantren people's way of thinking). (2) From the personality structure of the main character is found the results of research, namely: Selasih's character has id (seeking pleasure), ego (diverting his sense of insecurity and seeking security), and superego (realizing his mistakes and correcting them); Juworo's character has an id (seeking happiness), ego (diverting his sense of inconscuity by including Selasih in sintren ceremony), superego (realizing that there is one man who deserves Selasih); and Jumait character has id (desire to get love Selasih), ego (supporting and protecting Selasih), and Superego (realizing if he does not deserve to get Selasih). (3) From the self defense mechanism of the main character, there are three types of ego defense mechanisms that appear, namely projection, regression, and apathy. Projection is the attitude of bestowing the fault of the character on others (other figures). Regression is a child-like attitude to gain a sense of security or uncultured attitude and lose control so that it does not hesitate to fight. Apathy is to act as if resigned.

**Keywords:** Personality Structure, Self Defense Mechanism.